RENSTRA 2020 - 2024

PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI WICARA DAN BAHASA

JURUSAN TERAPI WICARA

POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

2020

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
Jl. Letjen. Sutoyo Mojosongo Surakarta
Website : www.poltekkes-solo.ac.id email : poltekkes_solo@yahoo.co.id polkessolo@gmail.com
Telp. 0271-856929 Fax. 0271-855388 Kode Pos. 57127

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA
NOMOR : HK.02.04.1/I.01/ 325 /2019

T E N T A N G

ENETAPAN RENSTRA PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI WICARA DAN BAHASA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2020-2014

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta perlu menetapakan Rencana Strategis Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024
b. Bahwa Penetapan Rencana Strategis Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasi onal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik In donesia Nomor 3495)
2. Undang-Undang No mor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Taambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5 063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Pemerint ah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional PNS;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
7. Peraturan Menteri P endidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

Memperhatikan :
1. Visi, Misi Prodi dan Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
2. Keputusan Rapat Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PRODI SARJANA TERAPAM TERAPI WICARA DAN BAHASA JURUSAN TERAPI WICARA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2020-2024.**

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 416 Januari 2020

DIREKTUR,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Satino, S.KM, M.Sc.N
NIP. 19610102 198 903 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :
1. Pembantu Direktur I, II, III Polteekkes Kemenkes Surakarta
2. Ketua Jurusan pada Poltekkes Kemenkes Surakarta
3. Arsip

DAFTAR ISI

COVER		i
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR		ii
DAFTAR ISI		iii
KATA PENGANTAR		v
BAB I	LATAR BELAKANG ORGANISASI	1
	A. Sejarah	1
	B. Landasan hukum	1
BAB II	FILOSOFI, VISI, MISI DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI	4
	A. Filososi	4
	B. Visi, misi dan tujuan	4
	C. Arah kebijakan dan strategi	7
BAB III	ANALISIS SITUASI (SWOT)	10
	A. Faktor Internal	10
	1. Kekuatan (*Strengths*)	10
	a. Bidang pelayanan	10
	b. Bidang keuangan	11
	c. Bidang sumber daya	11
	d. Bidang sarana dan prasaran	12
	2. Kelemahan (*Weaknesses*),	13
	a. Bidang pelayanan	13
	b. Bidang keuangan	13
	c. Bidang sumber daya	13
	d. Bidang sarana dan prasaran	14
	B. Faktor eksternal	14
	1. Peluang (*Opportunities*),	14
	a. Bidang pelayanan	14
	b. Bidang keuangan	14
	c. Bidang sumber daya	14
	d. Bidang sarana dan prasaran	15
	2. Ancaman	15
	a. Bidang pelayanan	15
	b. Bidang keuangan	15

c. Bidang sumber daya 16
d. Bidang sarana dan prasaran 16
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISIS 17
A. Strategi pengembangan organisasi 17
B. Sasaran dan indikator kerja sasaran 20
C. Target tahunan 24
BAB V MONITORING DAN EVALUASI 36
A. Definisi monitoring dan evaluasi 36
B. Merencanakan monitoring dan evaluasi 36
BAB VI PENUTUP 38

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa hasil turunan dari Visi Politeknik Kesehatan Surakarta yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang telah membantu sehingga Rencana Strategis ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Strategis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

BAB I
LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. Sejarah

Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa merupakan salah satu Program Studi di Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta berdiri tahun 2012 berdasarkan SK Meteri Kesehatan RI No HK.03.05/I.2/0306/2012, tertanggal 12 April 2012, yang di tandatangai oleh a.n Meteri Kesehatan RI, Kepala Badan PPSDM Kesehatan RI, dr Bambang Giatno Raharjo, MPH dan mendapat Ijin Operasional dari Meneteri Pendidikan dan Kebudayaan RI berdasarkan SK No 355/E/O/2012, tertanggal 10 Oktober 2012. Berdasarkan Nomenklatur Prodi (daftar resmi program studi) dari Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No 57/M/KPT/2019, tanggal 21 Pebruari 2019 tentang daftar nama Program studi pada Perguruan tinggi maka Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta berubah menjadi Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta bertujuan menghasilkan tenaga sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa profesional yang beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing kuat. Saat ini Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah dilakukan 2 kali akreditasi. Akreditasi yang pertama tahun 2014 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan SK BAN-PT No 181/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VI/2014, tertanggal 24 juni 2014 dengan nilai 3.20 (B). Akreditasi yang kedua tahun 2019 oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PT Kes) dengan SK LAM-PT Kes No 0097/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2019, tanggal 23 Februari 2019 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara

B. Landasan Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara

4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan LAyanan Umum
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
17. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
21. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
22. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018, Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
24. Landasan Hukum Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta Nomor : OT.01.01/I.02/002/2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Surakarta

BAB II

FILOSOFI, VISI, MISI, DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGI

A. Filosofi

Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Institusi Pendidikan Tinggi Terapi Wicara sebagai "Wahana pengembangan Sumber Daya Manusia Terapis Wicara yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat pengabdian", sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi.

Penyelenggaraan dan pengembangan Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta mengedepankan proses pembelajaran yang asih, asah, asuh, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia Terapi Wicara yang berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat.

Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta memiliki budaya kerja 5 R, yaitu Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin dan mengedepankan budaya layanan 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Servis, serta dengan slogan Ngladosi Tanpo Korupsi diharapkan dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dibahas selanjutnya.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdepedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Riskesdas tahun 2010 dan 2013 melakukan pendataan anak umur 24-59 bulan yang menyandang cacat. Pada Riskesdas tahun 2010 dilakukan pengumpulan data mengenai penyandang tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita, tuna daksa, *Down Syndrome*, *Cerebral Palsy* dan lainnya. Sedangkan pada Riskesdas tahun 2013 juga dikumpulkan data mengenai penyandang tuna netra, tuna wicara, *Down Syndrome*, tuna daksa (cacat anggota badan), bibir sumbing dan tuna rungu. Prevalensi pada anak umur 24-59 tahun yang menyandang satu jenis cacat pada Riskesdas tahun 2013 adalah sebesar 0,53% dengan jenis kecacatan tertinggi adalah tuna netra dan terendah adalah tuna rungu. Semakin meningkatkan angka kecacatan dan gangguan tumbuh kembang di Indonesia, maka dibutuhkan tenaga professional untuk dapat membantu melakukan rehabilitasi dan habiitasi pada anak kebutuhan atau anak cacat, salah satu tenaga professional yang dapat membantu melakukan rehabilitasi dan habilitasi pada anak kebutuhan khusus dan anak catat adalah tenaga terapis wicara.

Seiring dengan semakin besar angka berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Keunggulan dan kompetitif tenaga Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakata tercermin dalam keunggulan prodi yaitu “Penatalaksanaan pada kasus *Neurodevelopment Disorder* berbasis individu, keluarga dan masyarakat yang mengacu *eviden based practice”,* yaitu penanganan terapi wicara secara komprehensip yang menyediakan layanan mulai dari asessment, intervensi diagnostik dan evaluasi pada anak-anak dengan kasus sebagai berikut:

1. *Speech and Language Delay*
2. *Autism*
3. *Voice Disorders*
4. *Auditory Processing*
5. *Stuttering*

6. *Apraxia*
7. *Cerebral Palsy*
8. *Specific language Impairmen (SLI)*
9. *Child Aphasia*
10. *Oral Motor Dysfunction*
11. *Dysarthria*
12. *Tongue Thrust*
13. *Traumatic Brain Injury*
14. *Stroke (Aphasia)*
15. *Head and Neck Cancer*
16. *Swallowing Disorders*
17. *Feeding/Aversion Disorders*
18. *Progressive Diseases (ALS, MS, Parkinsons)*

Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut:

1. Visi

   Visi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah ”*Menghasilkan Tenaga Sarjana Terapan Terapi Wicara dan bahasa yang Unggul dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopment Disorder yang Kompetitif dan berwawasan Global pada tahun 2035*”

2. Misi

   Misi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut:

   a. Menyelenggarakan Program pendidikan Terapi Wicara yang unggul dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopment Disorder yang Kompetitif sebagai *Center of Excellent.*
   b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
   c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Terapi Wicara dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.
   d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaran pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.

e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik Nasional maupun Global.
f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kementerian

a. Terselenggaranya Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dalam penatalaksanaan kasus *Neurodevelopment Disorder* yang Kompetitif menuju *Center of Excellent*
b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan Terapi Wicara guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran.
c. Terwujudnya peningkatan pengabdian masyarakat dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.
d. Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif.
e. Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)
f. Tercapainya kemandirian mahasiswa dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan dan stategi Renstra 2020-2024 Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan stategi Poltekkes Kemenkes Surakarta. Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan melalui program Indonesia Sehat, yang terdiri dari tiga Program yaitu:

1. Paradigma Sehat Paradigma sehat melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya mencegah terjadinya gangguan tumbuh kembang dan kelahiran cacat.
2. Penguatan Pelayanan Kesehatan ditingkat dasar (Puskesmas) sebagai upaya kesehatan meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan habilitatif pada kasus *Neurodevelopment Disorder* dan gangguan menelan.

3. Jaminan Kesehatan Nasional, yaitu peran serta layanan Terapi wicara pada masyarakat yang menjadi peserta JKN mulai dari layanan tingkat dasar sampai atas.

Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi aktif berperan serta mendukung program pemerintah, sesuai dengan peta jalan BPPSDM melalui Poltekkes Kemenkes Surakarta yang mengkawal jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran tenaga Terapis Wicara di wilayah Indonesia.

Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara sebagai *Center of Excellence* pendidikan vokasi Terapi Wicara di Indonesia dan Asia pada tahun 2035, maka Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut**:**

1. Penyelenggarann pendidikan tinggi Terapi Wicara yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*
2. Penyelenggarann penelitian terapan yang mendukung program pendidikan
3. Penyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*
4. Penguatan sinergi dan integrasi antar fungsi melalui keterpaduan managemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
5. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.
6. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

MILESTONE POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

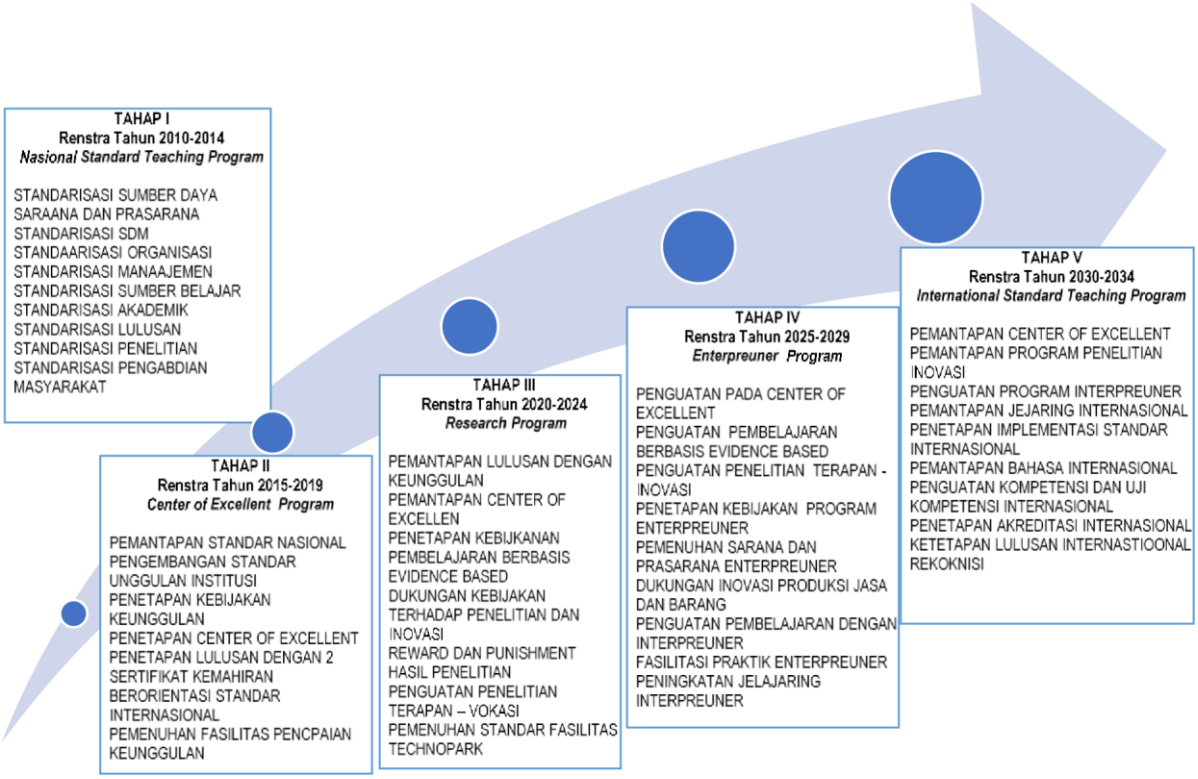

BAB III
ANALISIS SITUASI

A. Faktor Internal

1. **Kekuatan (*Strengths*),** Kekuatan yang dimiliki oleh Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri atas:
   a. Bidang Pelayanan
      1) Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI
      2) Memiliki legalitas pembentukan Program Studi Diploma IV Terapi Wicara, melalui SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/ 03067/2011 Tanggal 26 April 2011.
      3) Memiliki legalitas ijin Operasional dalam bentuk SK Alih Bina melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/0/2012, tanggal 10 Oktober 2012.
      4) Fungsi, tugas, wewenang, tanggungj awab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.
      5) Komitmen yang kuat dari pimpinan Poltekkes untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.
      6) Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam satu tahun sejak tahun 2012.
      7) Setiap unit yang ada di Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Surakarta memiliki tupoksi masing-masing sebagaimana yang tertera dalam statuta Poltekkes Kemenkes Surakarta.
      8) Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi

9) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring
10) Terlaksananya Audit Internal pada Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester
11) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.
12) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun
13) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis
14) Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuakan dengan kepentingan internal lembaga
15) Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).
16) Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.
17) Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan.

b. Bidang Keuangan

1) Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)
2) Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen
3) Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi
4) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.
5) Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Penyerapan lulusan kurang dari 6 bulan sudah terserap 80 % sebagai terapis wicara
2) Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia
3) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).

4) Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekruitmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjenjangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP.
5) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan
6) Jumlah dan minat dosen Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan cukup tinggi.
7) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode *Student Centered Learning* (SCL)
8) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran

d. Bidang Sarana dan Prasarana

1) Memiliki sarana pendidikan berupa gedung perkuliahan 2 dan 3 lantai yang memadai milik sendiri
2) Memiliki prasarana pendidikan berupa ruang kuliah ber AC, pembelajaran menggunakan laptop dan LCD, ruang administrasi yang nyaman.
3) Tersedianya laboratorium untuk praktikum sejumlah 5 macam (lab gangguan Bahasa, lab gangguan wicara, lab gangguan suara, lab gangguan irama kelncaran dan lab gangguan menelan)
4) Tersedianya perpustakaan terpadu dengan jumlah buku sesuai dengan keilmuan yang memadai dititik kampus I
5) Memiliki kerjasama lahan praktik di rumah sakit tipe A dan B dan sekolah khusus.
6) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.
7) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa Jurusan Terapi Wicara (HMJ TW)
8) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin dalam proses yaitu keringanan pembayaran SPP sebesar 50%
9) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.

10) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).
11) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi
12) Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (40 Mbps)

2. **Kelemahan (*Weaknesses*), Kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi** Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah
   a. Bidang Pelayanan
      1) Belum optimalnya program promosi Program studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa di seluruh masyarakat.
      2) Skema penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi Visi dan misi Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta menuju institusi yang bertaraf internasional.
      3) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit
   b. Bidang keuangan
      1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas
      2) Kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah
      3) Dana pengabmas dosen masih sedikit.
   c. Bidang Sumber Daya Manusia
      1) Waktu pelaksanaan Pelacakan lulusan belum optimal
      2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal
      3) Kemampuan berbahasa asing oleh dosen belum maksimal.
      4) Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional
      5) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor baru 1 orang
      6) Masih terdapat Dosen junior yang masih kurang berpengalaman klinis
      7) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal
      8) Belum ada jabatan fungsional terapis wicara secara nasional, sehingga peluang menjadi PNS bagi lulusan sarjana Terapan masih sedikit.

d. Bidang sarana prasarana

1) Sarana dan prasaran laboratorium masih perlu di kembangkan
2) Sulitnya sistem penghapusan BMN

B. Faktor Eksternal

1. **Peluang (*Opportunities*),** kesempatan yang dimiliki oleh Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah

a. Bidang Layanan

1) Adanya Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam penyusunan kurikulum
2) Pemberlakuan MEA sejak 2015
3) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program.
4) Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.
5) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional
6) Belum ada jenjang pendidikan terapi wicara yang sampai S-2 di Indonesia.

b. Bidang Keuangan

1) Tersedianya dana dari Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk peningkatan jenjang pendidikan dan Pelatihan pegawai/ dosen.
2) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.
3) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.
4) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Terbukanya potensi partisipasi *stakeholder dan user*, alumni dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.

2) Adanya UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3) Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta
4) Terjalinnya kerjasama antara Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan
5) Banyaknya permintaan lulusan Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.
6) Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS
7) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen oleh pemerintah.

c. Bidang Sarana Prasarana
1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat
2) Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar

2. Ancaman

a. Bidang Layanan
1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0
2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif.
3) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional

b. Bidang Keuangan
1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa di lahan praktek yang semakin meninggkat.
2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.

b. Bidang Sumber Daya Manusia

1) Banyaknya tenaga kerja asing sebagai *competitor* dengan di berlakukannya MEA
2) Tuntunan kompetensi lulusan yang tinggi
3) Persaingan lulusan terapis wicara dari institusi lain
4) Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.
5) Persyarakatan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat khusunya golongan IV.a
6) Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta

c. Bidang Sarana Prasarana

1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya *recovery disaster system*.
3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
4) Tingginya kompetitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

BAB IV
STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Strategi Pengembangan Organisasi

1. Strategi Pengembangan (Keterpaduan Manajemen Dan Sumber Daya)

a. Komponen Input

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai berikut:

1) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi
   a) Peninjauan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal
   b) Resosialisasi visi dan misi kepada stake holder internal dan eksternal
2) Kemahasiswaan
   a) Meningkatkan animo calon pendaftar
   b) Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel
3) Sumber Daya Manusia
   a) Keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia
   b) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melaui jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta
   c) Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen
   d) Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional
   e) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut
   f) Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Poltekkes Surakarta melalui workshop dan seminar

4) Kurikulum
   a) Pengembangan kurikulum mengacu pada KKNI dan SNDIKTI berdasarkan masukan stake holder internal dan eksternal
   b) Penjauan kurikulum secara periodik
5) Sarana dan Prasarana
   a) Keterpaduan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi
   b) Penyediaan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
6) Pendanaan
   a) Penyediaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan unsur penunjang lainnya
   b) Penghimpunan dana dari berbagai sumber lain yang sudah ada (penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama) untuk kelangsungan program studi melalui pengembangan unit bisnis.

b. Komponen Proses

1) Tata Pamong (*Governance*)
   a) Ketersedian organisasi dan tata kelola serta tata hubungan kerja yang jelas
   b) Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.
   c) Pelaksanaan tata pamong yang mengacu pada pilar kredible, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab
2) Kepemimpinan
   a) Meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan public.
3) Pengelolaan Program
   a) Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi
   b) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.

c) Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan standar Perguruan Tinggi yang melampaui SNDIKTI

4) Proses Pembelajaran
   a) Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi dapat dilakukan secara efektif dan efisien
   b) Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.
   c) Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa
   d) Menyediakan sarana prasarana yang mewadahi dalam pembelajaran
   e) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian
5) Suasana Akademik
   a) Tersedianya kebijakan akademik
   b) Tersedianya kebijakan sarana prasarana
   c) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademik
6) Penjaminan Mutu
   a) Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal
   b) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)
7) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
   a) Peningkatan produktifitas jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terapan yang dilakukan dosen
   b) Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan

8) Kerjasama

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak

c. Komponen Output

1) Lulusan dan Mahasiswa
   a) Jumlah lulusan tepat waktu
   b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
   c) Uji Kompetensi
   d) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan
   e) *Tracer Study*
   f) Prestasi reputasi mahasiswa
2) Hasil Penelitian
   a) Publikasi Hasil Penelitian
   b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
   c) Jumlah Sitasi Hasil Penelitian dosen
   d) Dana Hibah
   e) Prestasi reputasi dosen
3) Hasil Pengabdian Masyarakat
   a) Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat
   b) Hak Kekayaan Intelektual dan Paten
   c) Jumlah Sitasi Hasil Pengabdian Masyarakat dosen
   d) Dana Hibah
   e) Prestasi reputasi dosen

B. Sasaran Dan Indikator Kinerja Sasaran

1. Tujuan: Terselenggaranya Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopment Disorder yang Kompetitif menuju Center of Excellent

No.	Sasaran	Strategi
1.	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar
		b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel
		c. Meningkatkan skor toefl mahasiswa diakhir pendidikan

2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan
		b. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan
		c. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan
		d. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber
		e. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan
		f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan
		g. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan
		h. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana PBM	a. Mengusulkan pengembangan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran
		b. Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu
		c. Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium
4.	Penerapan Kurikulum KPT berbasis KKNI	a. Melakukan peninjauan kurikulum KPT berbasis KKNI
5.	Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan
		b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
		c. Mengembangkan *Student Center Learning* dalam setiap pembelajaran
6.	Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi

2. Tujuan: Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan Terapi Wicara guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen
		b. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Pembina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)
		c. Mengusulkan pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain
2	Mengusulkan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Mengusulkan penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak.
		b. Mengusulkan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis *web*

3. Tujuan: Terwujudnya peningkatan pengabdian masyarakat dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat
		b. Mendukung pelaksanaan program kegiatan pengabmas Masyarakat yang kolaboratif dengan tema OTOF CIPIPEC oleh mahasiswa dan dosen

4. Tujuan: Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif.

No.	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	a. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
		b. Melaksanakan penjaminan mutu dengan melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) setiap semester
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi LAM-PTKes

	dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001:2015)	b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit Mutu Eksternal (AME) dari TuV Reiland dengan sistim menajemen ISO 9001 : 2015

5. Tujuan: Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)

No.	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional
		b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan
		c. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin
		d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / *stekeholder*

6. Tujuan: Tercapainya kemandirian mahasiswa dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara

No.	Sasaran	Strategi
1	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang enterpreneurship
2	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat

Mengetahui,

Ketua Jurusan Terapi Wicara
Poltekkes Kemenkes Surakarta

Wiwik Setyaningsih, SKM.,M Kes
NIP 19700115 1998032001

Surakarta, Desember 2020

Ketua Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa

Sudarman, SST TW.,SKM.,MPH
NIP 197410042008011005

C. Target Tahunan

1 Tujuan 1 : Terselenggaranya Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dalam penatalaksanaan kasus *Neurodevelopment Disorder* yang Kompetitif menuju *Center of Excellent*

No	SASARAN	STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	Baseline 2019	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Peningkatan kualitas input mahasiswa	1.	Meningkatkan animo calon pendaftar	1.	Sosialisasi dan promosi program studi di SLTA/SMK (*road to school*)	Terlaksananya kegiatan sosialisasi program studi ke SLTA / SMK	BLU	Institusi	18	20	25	30	35	40
				2.	Berpartisipasi dalam kegiatan expo pendidikan	Terselenggaranya expo pendidikan	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
				3.	Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis	Terpasangnya banner dan spanduk di tempat strategis	BLU	Lokasi	3	3	3	3	3	3
				4.	Penyebaran brosur/profil jurusan melalui pengiriman surat ke instansi terkait	Tersebarnya brosur/profil ke instansi terkait	BLU	X/THN	1	1	1	1	1	1
		2.	Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	1.	Tersedianya kuota sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan jalur PMDP	Terlaksananya seleksi mahasiswa baru melalui jalur PMDP	BLU	%	50	50	50	50	50	50

				2.	Tersedianya kuota sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur GAKIN	Terlaksananya seleksi mahasiswa baru melalui jalur Gakin	BLU	MHS	2	2	2	2	2	2
				3.	Sosialisasi dan promosi pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis	Terlaksananya sosialisi dan promosi seleksi mahasiswa baru melalui jalur utul (Sipenmaru)	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				4	Pelaksanaan tes kesehatan khusus screening Vocal tes dan tes Psikologi	Terlaksananya tes kesehatan khusus screening Vocal tes dan tes Psikologi	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
		3.	Meningkatkan skor toefl mahasiswa	1.	Terlaksananya tes Toefl sebelum Wisuda	Tercapainya nilai Toefl minimal 450 bagi mhs yang akan diwisuda	BLU	%	75	80	85	85	90	95
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	1.	Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	1.	Mengajukan rekrutmen tenaga Dosen S-2 dengan latar belakang minimal D-4 TW melalui jalur CPNS	Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa	BLU	orang	1	1	1	1	1	1
		2	Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen baik didalam negeri maupun diluar negeri	1.	Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen baik didalam negeri maupun diluar negeri	Terlaksananya tugas belajar pada tenaga pendidik baik didalam negeri maupun diluar neger	BLU	orang	0	1	1	1	1	1
		3	Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) & tenaga kependidikan	1.	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	BLU	orang	14	15	16	17	18	19

		4	Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	1.	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber	BLU	kegiatan	2	3	4	5	6	7
		5.	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan	1.	MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris (LPIA)	Tersedianya MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	BLU	lembaga	1	1	1	1	1	1
				2.	Pelatihan Bahasa Inggris bagi dosen	Tercapainya nilai TOEFL minimal 450 bagi tenaga dosen	BLU	%	35	40	50	55	60	65
		6.	Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1.	Penilaian kinerja dosen dan tenaga dosen melalui dokumen LKD, SKP dan KPI	Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen melalui dokumen dokumen LKD, SKP dan KPI	BLU	%	100	100	100	100	100	100
				2.	Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan KPI	Terselenggaranya Penilaian kinerja tenaga kependidikan melalui SKP dan KPI	BLU	%	100	100	100	100	100	100
		7.	Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	1.	Pengusulan dosen berprestasi	Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	BLU	orang	0	1	1	1	1	1
				2.	Penyusunan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional tepat waktu	Tersusunya angka kredit utuk jabatan fungsional	BLU	orang	2	2	2	2	2	2
				3.	Mengusulkan jabatan fungsional untuk laboran	Adanya usulan jabatan fungsional untuk laboran	BLU	orang	0	0	0	0	0	1
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana	1.	Mengusulkan pengembangkan sarana dan	1.	Mengusulkan prasarana PBM berupa ruang kelas	Tersedianya prasarana PBM berupa ruang kelas	BLU	Paket	2	2	2	2	2	2

	dan prasarana PBM		prasarana pembelajaran	2.	Pengusulan sarana PBM berupa media PBM	Tersedianya sarana PBM sesuai kebutuhan	BLU	Paket	3	3	4	5	6	7
		2.	Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	1.	Peningkatan penggunaan aplikasi E-Library yang mendukung proses PBM e-learning	Tersedianya sistem E-Library	BLU	%	48	50	60	70	80	90
				2.	Pengusulan penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang memenuhi	BLU	Buah	4	5	8	10	10	10
				3.	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	BLU	Buah	3	4	5	7	10	12
				4.	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	BLU	Buah	2	2	3	4	5	6
				5.	Pengusulan Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio	BLU	Buah	4	5	6	7	8	9
				6.	Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio	BLU	%	68	70	75	80	85	90
		3.	mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	1.	Pengembangan prasarana /Ruang laboratorium sesuai dengan kebutuhan	Tersedianya prasarana berupa ruangan laboratorium sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1	1

				2.	Penambahan sarana jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	BLU	rasio	1:12	1:10	1:08	1:07	1:06	1:05
				3.	Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	Pkt	1	1	1	1	1	1
4.	Penerapan Kurikulum KPT berbasis KKNI	1.	Melakukan peninjauan kurikulum KPT berbasis KKNI	1.	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis KKNI secara periodic	Terlaksananya peninjauan kurikulum berbasis KKNI	BLU	Kegiatan	0	0	1	0	1	0
5.	Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	1.	Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	1.	Perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya kelengkapan mengajar oleh seluruh dosen	BLU	%	90	92	93	96	98	100
						Realisasi kegiatan PBM oleh dosen sesuai dengan RPS	BLU	%	87	90	93	96	98	100
		2.	Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	1	Perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis IT	Terlaksananya Registrasi Online oleh mahasiswa	BLU	X/TH	2	2	2	2	2	2
						Terlaksananya KRS Online oleh mahasiswa melalui SIA	BLU	X/TH	2	2	2	2	2	2
				2.	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	BLU	%	38	40	43	45	50	53
				3	Mengusulkan Penambahan bandwith sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwith sesuai kebutuhan	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1

				4.	Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1
		3.	Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	1.	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	BLU	%	93	95	96	98	98	100
				2	Meningkatkan Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3,25	Tercapinya jumlah lulusan dg IPK ≥ 3.25	BLU	%	97	98	98	99	99	100
				3	Meningkatkan Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	Tercapinya jumlah lulusan tepat waktu	BLU	%	100	100	100	100	100	100
		4	Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja	1	Penyerapan lulusan di pasar kerja masa tunggu < 6 bulan	Penyerapan lulusan di pasar kerja masa tunggu <6 bulan	BLU	%	80	85	85	90	95	95
		5	Peningkatan soft skill mahasiswa melalui pelatihan	1	Lulusan memiliki sertifikat keahlian sesuai komptensi	Tercapinya mahasiswa memiliki 2 sertifikat keahlian	BLU	%	100	100	100	100	100	100
6	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	1.	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	1.	Melaksanakan Try out uji kompetensi	Terlaksananya try out uji kompetensi mandiri/PPK	BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
				2	Pelaksanaan Uji kompetensi nasional	Terlaksananya uji kompetensi nasional	BLU	kegiatan	0	1	1	1	1	1

2 Tujuan 2 : Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan Terapi Wicara guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran

No	SASARAN	STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	Baselin 2019	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

1.	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	1.	Tersusunya Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	1.	Sosialisasi/desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	Sosialisasi Buku Pedoman Penelitian bagi Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1	1
		2.	Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)	1.	Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1	1
				2.	Fasilitasi seleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	BLU	Judul	10	12	15	18	20	23
				3.	Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	BLU	Judul	10	12	15	18	20	23
				4	Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	BLU	Judul	10	12	15	18	20	23
				5.	Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	BLU	Judul	10	12	15	18	20	23
				6.	Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Kegiatan	6	10	13	15	18	20
		3	Mengusulkan pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	1	Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	Terlaksananya kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

		4	Mengusulkan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	1	Mengusulkan penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak	terlaksananya usulan penerbitan jurnal ilmiah secara berkala	BLU	Judul	5	10	13	15	18	20
				2	Mengusulkan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis *web*	terlaksananya usulkan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	BLU	Judul	5	10	13	15	18	20

3 Tujuan 3 : Terwujudnya peningkatan pengabdian masyarakat dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.

No	SASARAN	STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	Baseline 2019	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	1.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat	1.	Sosialisiasi buku pedomen Pengabdian kepada Masyarakat	Terlaksananya sosialisasi buku Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	1	1	1	1	1
				2	Fasilitasi pengumpulan proposal pengabmas	Terlaksananya pengumpulan proposal pengabmas	BLU	Buah	9	10	13	15	17	20
				3	Fasilitasi pengumpulan hasil pengabmas	Terlaksananya pengumpulan hasil pengabmas	BLU	Buah	9	10	13	15	17	20
				4	Fasilitasi publikasi hasil pengabmas	Publikasi hasil pengabmas Dosen ter-upload secara online	BLU	Kegiatan	5	7	10	13	15	18

		2	Mendukung pelaksanaan program kegiatan pengabmas Masyarakat yang kolaboratif dengan tema OTOF CIPIPEC oleh mahasiswa dan dosen	1	Pelaksanaan program kegiatan pengabmas Masyarakat yang kolaboratif dengan tema OTOF CIPIPEC oleh mahasiswa dan dosen	Telaksananya program kegiatan pengabmas Masyarakat yang kolaboratif dengan tema OTOF CIPIPEC oleh mahasiswa dan dosen	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1

4 Tujuan 4 : Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif.

No	SASARAN	STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	Baseline 2019	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	1.	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	1.	Tersosialisasi standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tersosialisasi standar nasional pendidikan tinggi (SN Pendidikan, SN penelitian, SN, Pengabmas), IK dan SOP	BLU	Buah / Standar	25	28	29	29	29	30
				2.	Melaksanakan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Melaksanakan standar nasional pendidikan tinggi (SN Pendidikan, SN penelitian, SN, Pengabmas), IK dan SOP	BLU	Kegiatan	25	1	1	1	1	1
				3	Pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester	Tersusunnya laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) setiap semester tepat waktu	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1

		2	Melaksanakan penjaminan mutu dengan melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) setiap semester	1	melaksanakan penjaminan mutu dengan melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) setiap semester	terlaksananya penjaminan mutu dengan melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) setiap semester	BLU	Kegiatan/SMT	2	2	2	2	2	2
2	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001	1.	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes	1.	Penyiapan akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	Tersusunnya pengisian borang akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1	0
				2.	Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT	Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1	0
				3.	Penilaian akreditasi program studi oleh LAM PT	Program Studi tervisitasi oleh LAM PT	BLU	Kegiatan	1	0	0	0	1	0
		2.	Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit Mutu Eksternal (AME) dari TuV Reiland dengan sistim menajemen ISO 9001 : 2015	1	Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1
				2	Sosialisasi ISO	Terlaksananya sosialisasi ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1
				3	Audit Eksternal dengan ISO	Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1
				4	Tinjauan Managemen ISO	Terlaksananya rapat tinjauan managemen ISO	BLU	PKT	1	1	1	1	1	1

5 Tujuan 5 : Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)

No	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN/PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER	SATUA	Baselin	TARGET PROGRAM

							DANA	N	e 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	1.	Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	1	Meningkatkan jumlah MoU dengan Lahan Praktek	Meningkatknya jumlah MoU dengan Lahan Praktek	BLU	Lahan	20	18	19	20	21	22
				2.	Meningkatkan kerjasamna dengan desa binaan	Meningkatkan kerjasamna dengan desa binaan di Kec. Gondangrejo	BLU	Kec	1	1	1	1	1	1
		2	Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	1.	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi tenaga TW	Terlaksananya fasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi lulusan	BLU	Kegiatan	2	3	4	5	6	7
				2	Melakukan Kerja sama dengan alumni	Terlaksananya bursa kerja yang kerjasana dengan alumni	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
		3	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa	1.	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	BLU	MHS	3	3	3	3	3	3
				2.	Pengusulan pemberian beasiswa gakin dalam proses	Pengusulan pemberian beasiswa gakin dalam proses	BLU	MHS	1	2	2	3	3	3
				3	Pengusulan pemberian beasiswa gakin sejak dari awal masuk.	Pengusulan pemberian beasiswa gakin sejak dari awal masuk	BLU	MHS	0	1	2	2	2	2

6 Tujuan 6 : Tercapainya kemandirian mahasiswa dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara

No	SASARAN	STRATEGI		KEGIATAN/PROGRAM		INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	Baseline 2019	TARGET PROGRAM				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	1.	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang enterpreneurship	1	Penambahan mata kuliah entrepreneurship	Tersedianya peningkatan kemampuan tentang entrepreneurship	BLU	SKS	2	2	2	2	2	2
				2	Kuliah pakar tentang entrepreneurship	Terlaksananya kegiatan kuliah pakar tentang entrepreneurship	BLU	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
				3	Jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	BLU	Kegiatan	4	5	5	6	6	7

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

A. Definisi Monitoring Dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2020 - 2024 ini secara periodic akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan managemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian *outcome* yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra). Capaian kinerja output dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan managemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

B. Merencanakan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Jurusan dan Prodi (Program studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir bulan dan monitoring di tingkat Direktorat akan dilaksanakan setiap akhir trisemester (untuk pelaksanaan keuangan) dan setiap

akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar/PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Monitoring di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Jurusan/Prodi maupun tingkat managemen pusat (direktorat) akan di fokuskan pada:

1. Input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan,
2. Proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja.
3. Output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan.

Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Jurusan/Prodi akan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Ketua program studi dan Sekretaris program studi serta seluruh pengelola Jurusan/Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal.

Evaluasi di tingkat Jurusan dan Prodi serta di tingkat Direktorat direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat

1. Efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output,
2. Efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan
3. Impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang rtelah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan.

Evaluasi di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk:

1. Mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab,
2. Mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan,
3. Menyesuaikan asumsi dan strategi,
4. Merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya,
5. Menyediakan informasi dan cara pandang, dan
6. Mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Perguruan tinggi dan unit pendukungnya. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit pendukung yang menjadi penanggungjawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pimpinan fakultas dengan pertimbangan dari senat fakultas.

Mengetahui,	Surakarta, Januari 2020
Ketua Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta	Ketua Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa
Wiwik Setyaningsih, SKM.,M Kes NIP 19700115 1998032001	Sudarman, SST TW.,SKM.,MPH NIP 197410042008011005